



RINGKASAN

NAUFAL MAULANA PUTRA KASUMA. Manajemen Penetasan Telur Ayam Strain Ross dan Hubbard Umur Induk 30 Minggu di PT New Hope Farm Indonesia Cirebon Jawa Barat. *Hatching Management of Chicken Egg Strain Ross and Hubbard on 30 Weeks Old Hen Parent at PT New Hope Farm Indonesia Cirebon Jawa Barat*. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO

Penetasan telur tetas merupakan kegiatan untuk menghasilkan bibit DOC (*Day Old Chick*) yang akan dipelihara untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Usaha penetasan telur idealnya dilakukan menggunakan mesin tetas, karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan penetasan secara alami. Keberhasilan usaha penetasan tergantung pada suhu dan kelembapan di mesin tetas.

Pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) di PT New Hope Farm Indonesia Cirebon Jawa Barat dimulai pada tanggal 28 Februari hingga 28 Mei 2022. Kegiatan PKL dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dan rutinitas perusahaan dengan cara pengamatan, pencatatan, wawancara/diskusi, diskusi dengan pembimbing lapang atau staf perusahaan untuk pembuatan laporan tugas akhir.

PT New Hope Farm Indonesia unit *hatchery* memiliki 48 mesin *setter* dan 48 mesin *hatcher* dengan tipe *multi stage*. Manajemen penetasan meliputi penerimaan telur *hatching egg* (HE) dari *breeding farm*, seleksi telur, fumigasi telur, *cooling room*, *pre warming*, *setting* telur, penanganan telur di mesin *setter*, *candling* telur, *transfer* telur, penanganan telur di mesin *hatcher*, *pull chick*, vaksinasi, penanganan limbah serta pemasaran DOC.

Keberhasilan usaha penetasan ditentukan oleh performa telur tetas, antara lain fertilitas, daya tetas, *weight loss*, *chick yield* serta *saleable chick*. Telur yang digunakan pada pengamatan merupakan telur *strain ross* dengan kode kandang A8 dan *hubbard* dengan kode kandang C7 dengan umur induk yang sama yaitu 30 minggu. Didapatkan hasil performa dari fertilitas *strain ross* yaitu (93,8%) sedangkan *strain hubbard* (91,7%), daya tetas (90,7%) pada *strain ross* dan (88,9%) *hubbard*, penyusutan bobot telur (*weight loss*) *ross* (11,5%) dan *hubbard* (11,4%), *chick yield* (68,3%) *ross* dan (70%) *hubbard* dan *saleable chick* (96%) *ross* dan (97%) *hubbard*.

Manajemen penetasan telur ayam *strain ross* dan *hubbard* umur induk 30 minggu yang dilakukan di PT New Hope Farm Indonesia Cirebon Jawa Barat meliputi mengidentifikasi asal telur yang didapatkan, seleksi telur, fumigasi, *cooling room*, *pre warming*, *setter*, *transfer* dan *candling* telur tetas, *hatcher*, *pull chick*, vaksinasi dan penanganan limbah serta pemasaran DOC. Tampilan performa yang dihasilkan berupa *saleable chick* yaitu 95,98% *strain ross* dan 96,96% *strain hubbard* sudah memenuhi standar dan *strain hubbard* memiliki nilai *saleable chick* yang lebih baik dibandingkan *strain ross*.

Kata kunci : *Hubbard*, penetasan telur, *ross*